

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data dengan berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera kantor pusat Lampung Tengah.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Al-Amin Berkah Sejahtera yang terletak di Jl. Sastro Utomo No.1 Tias Bangun Kec. Pubian Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Telp : 082378248658.

Email : alaminkoperasi@yahoo.com.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah yaitu faktor internal (X_1), dan faktor eksternal (X_2), yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah (Y) dengan bentuk hubungan adalah sebab akibat (kausal).

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20.

1. Operasional Variabel

Berdasarkan pokok permasalahan yang diajukan, maka variable yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independent (X)

Dikenal juga dengan nama lain variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Namun kita sering menyebutnya sebagai variabel bebas, variabel ini menjadi variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat (dependen).

Variabel independen pada penelitian kali ini adalah :

1) Faktor Internal (X₁)

- a) Definisi konseptual : Faktor internal adalah faktor yang terjadi didalam lingkungan perusahaan maupun faktor yang berasal dari dalam nasabah yang dapat menghambat kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan.
- b) Definisi operasional : Faktor internal adalah faktor yang terjadi didalam lingkungan perusahaan maupun faktor yang berasal dari dalam nasabah yang dapat menghambat kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan dengan indikator internal perusahaan, internal nasabah, dan hambatan yang diukur menggunakan kuisisioner melalui pedoman skala likert dan diberikan kepada seluruh nasabah di Koperasi syariah Al Amin Berkah Sejahtera.

2) Faktor Eksternal (X₂)

- a) Definisi konseptual : Faktor eksternal adalah faktor yang disebabkan dari luar perusahaan dan diluar nasabah yang merugikan kedua pihak seperti perubahan peraturan pemerintah, bencana atau wabah, dan produk pengganti dari pesaing yang merugikan kedua pihak.
- b) Definisi Operasional : Faktor eksternal adalah faktor yang disebabkan dari luar perusahaan dan diluar nasabah yang merugikan kedua pihak seperti perubahan peraturan pemerintah, bencana atau wabah, dan produk pengganti dari pesaing yang merugikan kedua pihak dengan indikator peraturan pemerintah, bencana atau wabah, dan produk pengganti dari pesaing yang diukur menggunakan kuisisioner melalui pedoman skala likert dan diberikan kepada seluruh nasabah di Koperasi syariah Al Amin Berkah Sejahtera.

b. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent memiliki sebutan lain yaitu, variabel output, criteria, konsekuen. Namun lebih akrab kita kenal dengan sebutan variabel terikat, yang

menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas(independen).Pembiayaan Bermasalah (Y) sebagai variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini dengan definisi sebagai berikut :

- 1) Definisi konseptual : Variabel pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang mengindikasikan ketidakmampuan atau kesulitan yang dialami nasabah dalam pembayaran kembali angsuran atau kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak.
- 2) Definisi operasional : Variabel pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang mengindikasikan ketidakmampuan atau kesulitan yang dialami nasabah dalam pembayaran kembali angsuran atau kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak dengan indikator ketidakmampuan atau kesulitan, pembayaran angsuran, kesepakatan yang diukur menggunakan kuisisioner melalui pedoman skala likert dan diberikan kepada seluruh nasabah di Koperasi syariah Al Amin Berkah Sejahtera.

Tabel 3 Operasional Variabel dan kisi-kisi instrument

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Internal (X_1)	a. Internal perusahaan b. Internal nasabah c. Hambatan	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20
2	Eksternal (X_2)	a. Peraturan pemerintah b. Bencana atau wabah c. Produk pengganti dari pesaing	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11, 12,13,14,15,16, 17,18,19,20
3	Pembiayaan Bermasalah (Y)	a. Ketidakmampuan atau kesulitan b. Pembayaran angsuran c. Kesepakatan	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,19,20

Sumber : Penulis 2021

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2013 : 173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017 : 119) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera yang berjumlah sebanyak 329 anggota nasabah pembiayaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2017 : 63) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu nasabah yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data. Digunakannya metode ini dalam pengambilan sampel adalah didasarkan pada ketidakpastian jumlah nasabah yang datang, sehingga hanya nasabah yang datang dalam satu bulan selama masa penelitian dilaksanakan akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Maka seluruh nasabah pembiayaan yang datang selama satu bulan masa penelitian di Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera akan diberikan lembar angket penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, kedua teknik ini dijelaskan lebih lanjut melalui penjelasan selanjutnya.

1. Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang telah diperoleh dari literatur seperti buku, artikel, jurnal dan juga penelitian terdahulu maupun berbagai sumber yang berkaitan langsung dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dilokasi objek penelitian secara langsung maupun ditempat lain yang kaitannya dengan pokok bahasan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu cara pengumpulan data dengan memberikan angket atau daftar pertanyaan yang akan dijawab responden secara tertulis. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yang terdiri dari 20 item kuisisioner berbentuk pernyataan yang masing-masingnya adalah 20 item kuisisioner bagian faktor internal, 20 item kuisisioner bagian faktor eksternal, dan 20 item kuisisioner bagian pembiayaan bermasalah, untuk kemudian diukur dengan pedoman *skala likert*. Menurut Riduwan dan Akdon (2010 : 16) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial yang terjadi. . Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian Skala *Likert* disebut juga *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena skala ini member banyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement* terhadap suatu pernyataan. Pernyataan diberikan berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi. Adapun jawaban dari setiap item instrumen dari skala *Likert* yaitu dengan memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban dengan pilihan yang terdapat pada tabel 4 :

Tabel 4 Pedoman Nilai Jawaban Angket

	Simbol	Keterangan	Nilai
a.	SS	Sangat Setuju	5
b.	S	Setuju	4
c.	RR	Ragu-Ragu	3
d.	TS	Tidak Setuju	2
e.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2010 : 16)

b. Wawancara

Metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

c. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang sedang dihadapi Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera.

d. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, melihat serta mengevaluasi laporan serta dokumen-dokumen yang terkait dengan obyek penelitian.

E. Teknik Analisa Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{ N\sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

(Sumber Sugiyono, 2013 : 54)

r_{xy}	= Korelasi product moment
n	= Jumlah sampel
x	= Skor pertanyaan
y	= Skor Total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r table dimana $df = n-k$ dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika $r_{hitung} \leq r_{table}$ = tidak valid

Jika $r_{hitung} > r_{table}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat diandalkan atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2017 : 70). Reliabilitas dianggap reliable bila $t_{hitung} > t_{table}$ jika rumus yang digunakan adalah rumus Cronbach Alpha Coefficient.

$$r^u = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

(Sumber Ari Kunto, 2014 : 239)

Dimana :

- r_{11} = Reliabilitas instrument/koefisien reliabilitas
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum ab^2$ = jumlah varian butir
- vt^2 = varian total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat (Sugiyono, 2017 : 72). Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residualnya berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah :

a. Rumus Hipotesis :

H_0 : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal

H_a : Sampel diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Taraf signifikansi = 5% = 0,05

c. Rumus Statistik Kolmogrov Smirnov (Sugiyono 2017) yaitu sebagai berikut :

$$z = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana :

z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Untuk menentukan atau mencari O_i (frekuensi observasi) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), menggunakan langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar distribusi frekuensi
 - a) Menentukan rentang (R) = Data terbesar - data terkecil.
 - b) Menentukan kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$.
 - c) Menentukan panjang kelas interval (P) = $\frac{R}{K}$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebelum peneliti menentukan sampel penelitian. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang berasal dari populasi yang homogen (Sugiyono, 2017). Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 20 yaitu dengan menggunakan uji *Levene (Homogeneity of Variance)*. Adapun langkah – langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- b. Menentukan hipotesis
 - H_o : data sampel berasal dari populasi yang homogen
 - H_a : data sampel dari populasi yang homogen
- c. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- d. Menentukan kriteria
 - H_o : diterima jika sign (P-value) $> \alpha$
 - H_a : diterima jika sign (P-value) $\leq \alpha$
- e. Melakukan perhitungan uji homogenitas dengan uji *Levene (Homogeneity of Variance)* menggunakan bantuan SPSS 20.
- f. Menarik kesimpulan.

c. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan mengetahui taraf signifikansi hubungan antar dua variabel yang kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam analisis korelasi maupun regresi linear.

Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji linearitas ini adalah apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kesimpulannya hubungan antar variabel memiliki sifat yang linear. Kemudian untuk menguji keberartian regresi dasar pengambilan kesimpulannya

adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang dapat disimpulkan hubungan regresi antar variabelnya berarti signifikan (Sugiyono, 2017).

Dalam menghitung pengujian ini digunakan alat hitung berupa program SPSS 20.

3. Pengujian Model Analisis

a. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Sugiyono, 2017 : 80). Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui faktor internal (X_1), dan faktor eksternal (X_2) terhadap pembiayaan bermasalah. Adapun persamaan regresi dari penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel dependen (pembiayaan bermasalah)
a	= konstanta
X_1, X_2	= Variabel independen
β_1, β_2	= koefisien regresi
e	= pengganggu (<i>error</i>)

b. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variable x yang mana berpengaruh terhadap variable dependent Y, uji t menguji signifikansi pengaruh variable bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) (Sugiyono, 2017) yang dapat dihitung :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

Keterangan :

β : koefisien regresi

$s\beta_1$: simpanan baku

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bias juga memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05.

Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = secara parsial terdapat pengaruh yang positif signifikan dari variable independent terhadap variable dependent

H_a = secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variable independent terhadap variable dependent.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- a) Nilai $t_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak
- b) Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

c. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ yang artinya adalah Faktor Internal (X_1), dan Faktor Eksternal (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Bermasalah (Y).

Hipotesis alternatifnya (H_a), tidak semua parameter simultan dengan nol, atau $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ yang artinya adalah Faktor Internal (X_1), dan Faktor Eksternal (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan Bermasalah (Y).

- a. Dengan menggunakan nilai probabilitas sign.
 - 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
 - 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.
- b. Dengan membandingkan F hitung dengan tabel
jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak
jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima

d. Uji R² Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variable independent dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variable independent (Sugiyono, 2017 : 98). Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variable independent secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila R=0 berarti diantara variable bebas dan variable terikat mempunyai hubungan yang kuat.

4. Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter (Sugiyono, 2017 : 120). Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut:

a. Pengujian pengaruh X₁ dan Y

H₀ : $\beta_1 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Internal (X₁) terhadap Pembiayaan Bermasalah (Y).

H_a : $\beta_1 > 0$: terdapat pengaruh yang signifikan Faktor Internal (X₁) terhadap Pembiayaan Bermasalah (Y).

b. Pengujian pengaruh X₂ dan Y

H₀ : $\beta_2 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Eksternal (X₂) terhadap Pembiayaan Bermasalah (Y).

H_a : $\beta_2 > 0$: terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Eksternal (X₂) terhadap Pembiayaan Bermasalah (Y).

c. Pengujian pengaruh X₁, X₂, dan Y

H₀ : $\beta_1, \beta_2 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Internal (X₁), dan Faktor Eksternal (X₂) secara simultan terhadap Pembiayaan Bermasalah (Y).

H_a : $\beta_1, \beta_2 > 0$: terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Internal (X₁), dan Faktor Eksternal (X₂) secara Bersama-sama terhadap Pembiayaan Bermasalah (Y).